

## PENDAMPINGAN ENGLISH CONVERSATION UNTUK PERANGKAT DESA DI KABUPATEN CILACAP MELALUI BUSUU

Pipit Mulyah<sup>1</sup>, Ainul Imronah<sup>2</sup>, Fathurohim<sup>3</sup>, Freni Fernando<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Jurusan Tarbiyah, STAI Sufyan Tsauri Majenang

<sup>3</sup>Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, STAI Sufyan Tsauri Majenang

\* Penulis Korespondensi : \* [pipitmulyahoke@gmail.com](mailto:pipitmulyahoke@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian dalam bentuk pendampingan kegiatan ini melibatkan dua dosen pembimbing dan dua mahasiswa program studi ekonomi syariah yang merupakan mahasiswa praktikan. Objek pendampingan ini adalah perangkat desa di kabupaten Cilacap. BUSUU merupakan aplikasi pembelajaran online yang dapat di unduh di playstore dan bisa dioperasikan kapan saja dan dimana saja. Aplikasi ini sangat tepat digunakan oleh perangkat desa. Pendampingan melalui media BUSUU ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbicara para perangkat desa. Pelatihan ini diikuti oleh 25 peserta dari 19 desa yang berasal dari 2 kecamatan. Pelatihan dilaksanakan selama dua minggu secara blended (in-on-in) selama 32 jam. Setelah selesai pendampingan kemampuan percakapan Bahasa Inggris peserta meningkat. Peserta juga terlibat aktif dalam kegiatan dengan antusiasme yang tinggi.

**Kata kunci:** BUSUU, English learning application, percakapan, perangkat desa.

### Abstract

*This service in the form of mentoring activities involves two supervising lecturers and two students of the Islamic economics study program who are practical students. The object of this assistance is village officials in Cilacap district. BUSUU is an online learning application that can be downloaded on the playstore and can be operated anytime and anywhere. This application is very appropriate to be used by village officials. This assistance through the BUSUU media is expected to be able to improve the speaking skills of village officials. This training was attended by 25 participants from 19 villages from 2 sub-districts. The training was carried out for two weeks in a blended (in-on-in) manner for 32 hours. After completing the mentoring, the participants' English conversation skills increased. Participants were also actively involved in activities with high enthusiasm.*

**Keywords:** BUSUU, English learning application, conversation, village apparatus.

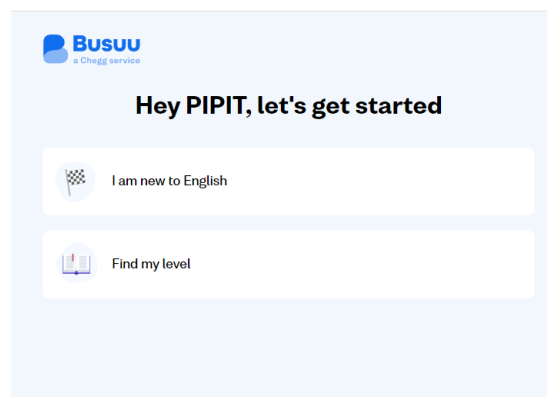
## 1. Pendahuluan

Perkembangan dunia digital menuntut semua kalangan untuk mampu berkomunikasi dengan baik dengan bahasa Inggris, termasuk para perangkat desa. Dengan menguasai bahasa itu maka manusia akan lebih mudah untuk menggunakan teknologi dan mengetahui informasi dengan lebih cepat. Terlebih kecakapan bahasa Inggris orang dewasa merupakan cerminan kuat akan masyarakat yang terbuka (Juliana, 2013). Perangkat desa adalah seperangkat unsur staf yang dibawah oleh Kepala Desa. Dalam bertugas perangkat desa terdiri atas sekretariat desa, pelaksana kewilayahan dan pelaksana teknis (UU No.6 Tahun 2015).

Pekerjaan perangkat desa bekerja sehari-hari dengan menggunakan computer yang merupakan salah satu teknologi yang wajib dikuasai oleh masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan didesa, kemampuan komunikasi dengan Bahasa asing juga sangat diperlukan apalagi dengan digalakkannya desa wisata, para perangkat desa diharapkan dapat menjadi duta desa untuk dapat mempromosikan desa kepada masyarakat luas, terutama calon investor(Lihawa et al., 2015). Pendampingan peningkatan kemampuan percakapan Bahasa Inggris diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan jaringan perangkat desa sehingga dapat mendukung dan mensukseskan program desa yang ada.

STAI Sufyan Tsauri Majenang sebagai Lembaga Pendidikan yang menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, memberikan solusi terhadap permasalahan perangkat desa di kabupaten cilacap tersebut dengan memberikan pendampingan peningkatan kemampuan berbicara terutama percakapan dalam Bahasa Inggris dengan sebuah aplikasi pembelajaran Bahasa "BUSUU" sebagai jalan keluar.

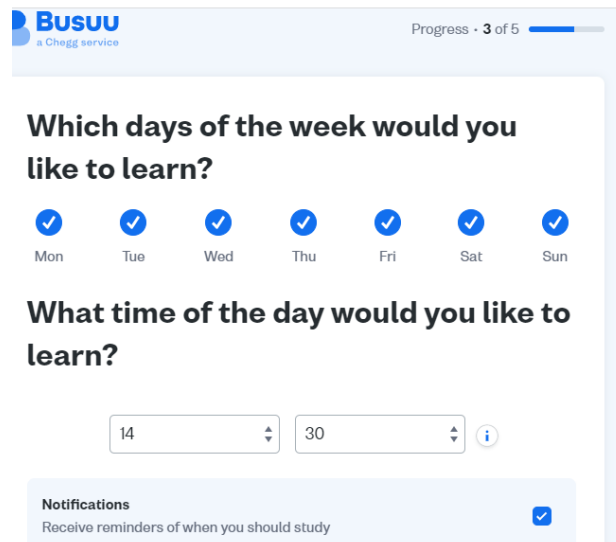
BUSUU adalah aplikasi yang didirikan di Eropa pada tahun 2008 dan sekarang memiliki 100 juta pengguna, Busuu menyebut dirinya sebagai "komunitas pembelajaran bahasa terbesar di dunia." Platform ini menawarkan kursus yang dirancang secara profesional berbasis browser dan seluler yang mengikuti model Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Bahasa untuk penilaian kecakapan. Busuu menawarkan pelajaran dari pemula hingga menengah atas. Kursus dirancang oleh pakar pendidikan internal dan fokus pada pengembangan dasar untuk membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.



Gambar Tampilan BUSUU pada Pemilihan level

Percakapan dengan penutur asli adalah bagian penting dari kurikulum pembelajaran mereka. Untuk penutur asli bahasa Inggris. Platform ini juga menawarkan dua versi berbayar dengan fitur tambahan: Premium dan Premium Plus. Premium menawarkan pelajaran tambahan dan kemampuan

belajar offline. Level ini berguna bagi mereka yang ingin beralih atau fokus pada topik percakapan tertentu. Jika Anda belajar bahasa untuk alasan tertentu dan lebih memilih panduan belajar yang lebih disesuaikan, atau jika Anda ingin sertifikat untuk menunjukkan kefasihan Anda, model Premium Plus yang ditingkatkan sangat berharga. Meskipun versi gratisnya memadai, daya tarik terbesar dari langganan Premium dasar adalah kemampuan belajar offline.



Gambar Tampilan mengatur waktu dan jadwal

## 2. Metode

Pendampingan peningkatan kemampuan bercakapan bahasa Inggris bagi perangkat desa yang diselenggarakan di kampus STAI Sufyan Tsauri Majenang dilaksanakan pada tanggal 4 s.d 9 Maret 2022. Kegiatan dilaksanakan secara blended dalam Forum Group Discussion (FGD) yaitu kegiatan in dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00; kegiatan on pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 Peserta pelatihan adalah sebanyak tiga puluh (25) perangkat desa dari 19 desa yang berasal dari dua kecamatan berbeda yaitu kecamatan wanareja, dan kecamatan Majenang. Kerangka dasar dari pemecahan masalah dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pendampingan dalam penguasaan dan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris untuk para perangkat desa.

Pelaksanaannya diawali dengan tahapan persiapan meliputi mendata peserta yang akan mengikuti pelatihan dan kesiapan instruktur yang merupakan penulis sendiri yang dibantu oleh mahasiswa praktikan, menyusun jadwal kegiatan, menyusun materi dan mempersiapkan tempat untuk kegiatan berlangsung. Ada beberapa langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Langkah-langkah tersebut yaitu:

- 1) Melakukan wawancara singkat kepada peserta pelatihan mengenai materi yang ingin didapatkan atau materi yang ingin dipelajari dengan cepat
- 2) Menggandakan materi pelatihan.
- 3) Memberikan pelatihan. Pelatihan yang diberikan akan skill berbicara dan akan meliputi elemen kosa kata dan language expression, pengucapan dan tata bahasa.
- 4) Melakukan evaluasi terhadap program, proses dan hasil kegiatan.

Materi yang diberikan pada pelatihan bahasa Inggris ini seperti yang terlihat pada table berikut.

### Jadwal dan Materi Kegiatan

Hari/Tanggal	Kegiatan	Materi	Pemateri
Senin, 4 Maret 2022	In (Tatap Muka)	Pengenalan Aplikasi BUSUU Membuat Akun Melakukan tes level (pre-test)	'Ainul Imronah
		Materi <i>Greeting, introduction and describing ourself</i> Praktek percakapan	Pipit Mulyah
Selasa, 5 Maret 2022	On ( <i>Online</i> )	Membuka aplikasi BUSUU Mengerjakan dan menyelesaikan study plans lesson 2-3-4	Ainul Imronah
Rabu, 6 Maret 2022	In (Tatap Muka)	Evaluation lesson 2-3-4 Describing location Learning about different food	Pipit Mulyah
Kamis, 7 Maret 2022	In (Tatap Muka)	Talking countries and nationalities Presenting favorite painting	Pipit Mulyah
Jum'at, 8 Maret 2022	On ( <i>Online</i> )	Naming places around town Evaluation lesson 5-6-7	Ainul Imronah
Sabtu, 9 Maret 2022	In (Tatap Muka)	Post-test	Ainul Imronah Pipit Mulyah

### 3. Hasil dan Pembahasan Hasil

Pelatihan ini diadakan selama satu minggu yaitu pada tanggal 4 Maret 2022 sampai dengan 9 Maret 2022. Materi pelatihan fokus kepada skill berbicara yang meliputi language expression dan kosa kata, pengucapan, tata bahasa dan kelancaran berbicara. Deskripsi dari jalannya pelatihan adalah sebagai berikut:

#### Kegiatan In (tatap muka 1)

Hari Pertama (4 Maret 2022) adalah kegiatan In (Tatap Muka) pendampingan kegiatan dimulai pukul 08.00 dengan pembukaan oleh Ketua STAI Sufyan Tsauri Majenang. Kegiatan dilanjutkan doa bersama dan materi inti. Di hari pertama ini, para peserta datang tepat waktu sehingga acara pelatihan dapat berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Peserta mengenakan seragam atasan putih dan bawahan hitam untuk mengawali kegiatan. peserta terlihat antusias saat memasuki ruangan. Beberapa dari peserta bahkan sudah menggunakan bahasa Inggris untuk menyapa instruktur/pemateri. Para peserta tidak jarang pula melontarkan guyonan-guyonan agar suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak kaku.

Sebelum memasuki materi, peserta dikenalkan pada aplikasi BUSUU yang bisa diakses melalui android masing-masing. Kemudian mereka di pandu membuat akun dan memilih level. Setelah selesai membuat akun maka materi yang diberikan di hari pertama ini adalah materi tentang greeting dan parting (salam dan perpisahan). Yang bisa dia kses di aplikasi BUSUU. Kegiatan berbasis Aplikasi dipandu oleh Ainul Imronah selaku dosen pendamping.

Setelah memahami dan melakukan semua tahap studi pland di aplikasi BUSUU, Pipit Mulyah selaku dosen pembimbing memberikan penguatan.

Dengan Teknik pemelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta. Language expression menjadi materi intinya. akan membantu peserta untuk memahami bahasa secara kontekstual sesuai dengan kebutuhannya (Ayu et al., 2017; Lihawa, 2015). Peserta diberikan materi language expression ini dengan metode S-R yaitu Stimulus-Response (Sudipa et al., 2010). Metode ini diklaim efektif untuk memulai kelas berbahasa (Dr. Vladimir, 1967). Seperti misalnya, pemateri/instruktur akan memberikan stimulus "How are you" dan Response dari peserta "I'm fine thank you". Setelah itu pemateri akan memberikan tambahan informasi atas response yang diberikan, bahwa pada pertanyaan "how are you?" dapat dijawab dengan berbagai jawaban lain, misalnya "I'm okay", "I'm great" "I'm not very well" dan lain sebagainya. Dengan metode ini peserta dapat melatih kemampuan bahasa inggris dasarnya tanpa harus memperhatikan unsur-unsur bahasa lain seperti grammar dan pronunciation. Peserta merasa tidak terbebani dengan unsur-unsur kebahasaan tersebut, maka peserta terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Sedangkan untuk meningkatkan pronounciataion peserta, teknik yang digunakan adalah Teknik drilling. Teknik drilling telah terbukti untuk dapat meningkatkan kemampuan tersebut (Elly, 2013). Teknik ini juga membuat peserta memberikan Respon positif dan antusiasme. Peserta juga menjadi sadar akan perlunya penguasaan berbahasa Inggris secara lisan (Andy et al., 2018). Peserta menjadi lebih aktif dalam mengambil resiko (risk-taking) serta tingkat partisipasi yang tinggi dalam kegiatan (Delatu et al., 2020). Pelatihan hari pertama dilaksanakan dengan baik tanpa ada halangan yang berarti.

#### Kegiatan On (Online 1)

Pada hari Selasa, 5 Maret 2022 para peserta melakukan kegiatan secara online. Peserta membuka aplikasi BUSUU dan A'inul Imronah sekali dosen pendamping memandu kegiatan tersebut melalui grup WhatApps. Peserta melanjutkan ke study plans berikutnya dan melakukan semua tahap kegiatan yang ada di aplikasi BUSUU. Peserta aktif dan melakukan semua tahapan kegiatan yang ada di aplikasi.

#### Kegiatan In (Tatap Muka 2-3)

Pada hari Rabu dan Kamis, 6-7 Maret kegiatan In atau tatap muka 2 dan 3 dilaksanakan berturut dengan tujuan agar pemdampingna kegaitan berjalan maksimal. Diawali dengan evaluasi kegaitan secara On atau daring, Pipit Muliah selalu dosen pendamping memberikan penguatan materi yang telah dipelajari pada aplikasi BUSUU. Pada pertemuan kali ini instruktur menggunakan metode "Contextual Teaching Learning". Penggunaan metode CTL dianggap mampu meningkatkan kemampuan peserta melalui pemberian materi yang dapat diterapkan secara langsung di dalam kelas. Kelemahan metode ini adalah instruktur harus mampu menguasai kelas agar terciptanya suasana kelas yang kondusif (Al & Dieni, 2019). Sehingga instruktur diharapkan mampu menguasai kelas guna mencapai hasil pengajaran sesuai dengan yang ditargetkan. Metode yang digunakan adalah "Demonstration Method"(Maulana et al., 2021). Untuk membuat suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan instruktur memberikan game "put your hands". Jumlah peserta ada 25 orang yang terdiri dari usia muda dan usia menengah. Terdapat 8 orang peserta kursus yang dapat dikategorikan sangat baik karena mereka mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dengan tepat dan dengan pengucapan yang benar. Kemudian ada 10 orang peserta yang berada dikategori sedang/rata-rata, hal ini dikarenakan mereka mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dengan tepat tetapi belum mampu mengucapkan dengan benar dan tepat. Sedangkan peserta yang berada pada kategori kurang/rendah ada 8 orang karena dalam hal ini peserta kursus belum mampu menguasai materi part of body (Fitria et al., 2020). Kemudian untuk mengevaluasi hasil belajar peserta kursus, instruktur menggunakan

game. Hal ini dilakukan agar peserta kursus merasa senang dan tidak bosan ketika belajar (Adiningtyas, 2021).

Daily conversation – spelling adalah topik terakhir dengan menggunakan CTL (contextual teaching and learning) sebagai pendekatan pembelajaran. Sedangkan diskusi menjadi teknik yang digunakan dengan mengaplikasikan game Who am I?. Peserta pendampingan berjumlah 10 orang. Bentuk kemampuan yang diperoleh peserta yaitu mampu melakukan percakapan sehari-hari dan mampu menyebutkan dengan benar dalam Bahasa Inggris (Tamrin & Yanti, 2019).

#### Kegiatan On (Online 2)

Pada hari Jumat, 8 Maret 2022 para peserta melakukan kegiatan secara online. Peserta membuka aplikasi BUSUU dan A'inul Imronah sekali dosen pendamping memandu kegiatan tersebut melalui grup WhatsApp. Peserta melanjutkan ke study plans berikutnya dan melakukan semua tahap kegiatan yang ada di aplikasi BUSUU. Peserta aktif dan melakukan semua tahapan kegiatan yang ada di aplikasi.

#### Kegiatan In (Tatap muka 4)

Pada hari Sabtu tanggal 9 Maret 2022, merupakan kegiatan terakhir tata muka. Peserta melakukan pos-test yang terdiri dari 2 jenis tes. Pertama tes tertulis berbasis online yang disediakan oleh aplikasi BUSUU. Tes kedua adalah tes praktik yang diakan oleh dosen pendamping yang berupa praktik berbicara. Penilaian terdiri dari 2 jenis yaitu nilai tes tulis yang berasal dari BUSUU dan nilai tes praktik dari dosen pendamping. Dari 25 peserta terdapat 17 peserta yang mendapat nilai tinggi diatas rata-rata dan 8 peserta yang mendapat nilai cukup namun memenuhi batas kelulusan. Kegiatan pendampingan ini diakhiri dengan penutupan dan pemberian sertifikat kepada peserta.

## **4. Simpulan**

Pendampingan kecakapan kemampuan berbicara terutama percakapan melalui aplikasi BUSUU untuk para perangkat desa di kabupaten Cilacap berjalan dengan lancar. Peserta terlibat aktif pada setiap kegiatannya. Peserta juga antusias selama mengikuti pelatihan dengan tidak adanya peserta yang absen pada tiap pelatihan. Terkait dengan kemampuan bahasa Inggrisnya, peserta mampu menjawab stimulus yang diberikan pada saat pelatihan berlangsung. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan bahasa Inggris peserta didik dalam menjawab pertanyaan sederhana meningkat. Dengan metode drilling, peserta telah mampu mengucapkan kalimat dengan berterima, sesuai dengan pronunciation yang dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pronunciation peserta meningkat. Pelatihan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan mengingat kebermanfaatannya pelatihan sejenis ini. Hal tersebut dikarenakan masih banyak desa di sekitar wilayah kecamatan Majenang dan Wanareja yang belum terjangkau dalam pelatihan ini. Apabila memungkinkan pelaksanaan pelatihan lagi, bisa dilanjutkan dengan pelatihan dalam hal lain, yang juga masih dibutuhkan oleh perangkat desa yaitu pelatihan komputer ataupun public speaking. Hal ini penting karena perangkat desa bertugas melayani masyarakat dan merupakan garda terdepan untuk dapat mempromosikan desa, sehingga kalau mereka menguasai teknologi, misi tersebut akan bisa diperkenalkan lebih jauh kepada masyarakat untuk menjaring investor dan menggugah keinginan wisatawan untuk bisa datang ke desa tersebut.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi STAI Sufyan Tsauri Majenang yang telah mendukung kegiatan ini. Kemudian kami ucapkan terimakasih pada seluruh perangkat desa yang terlibat sehingga acara berjalan lancar dan sukses, terutama desa di kecamatan Wanareja dan Majenang. Terimakasih kami ucapkan pada dosen STAI Sufyan Tsauri Majenang yang telah membantu dan mensukseskan acara.

## 6. Daftar Pustaka

- Adiningtyas. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Bagi Perangkat Desa di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah Pratika Ayuningtyas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 2021. <https://ojs.unkriswina.ac.id/>
- Al, N., & Dieni, I. (2019). Peningkatan Ketrampilan Bebahasa Inggris Bagi Karyawan Hotel Fovere Bandara Semarang ( The Improvement of English Language Skill for Fovere Hotel Semarang Airport Staff ). 01, 28–35.
- Delatu, T. A., Wowor, D. J., & Kamagi, S. (2020). *E-Clue Journal of English, Culture, Language, Literature, and Education* published by English Education Department Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Manado, Vol. 8 No. 2, pp. 88-96. 8(2), 88–96.
- Dr. Vladimir, V. F. (1967). 濟無 No Title No Title No Title. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Fitria, W., Pd, M., Nurhasanah, A. A., Pd, S., Hum, M., Mesalina, J., Pd, S., Pd, M., Suryani, H., Pd, M., Mahmudah, F., Pd, M., Amalia, S., & Pd, M. (2020). Ketua.
- Juliana. (2013). Motivasi Pembelajaran Dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film Dengan Metode Dubbing Dan Subtitling. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lihawa, K., Pilongo, J. H. D., & Sambouw, E. L. (2015). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dalam Percakapan Sehari-hari bagi Para Pemuda di Kabupaten Gorontalo Utara. <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwis5un16JjYAhVJso8KHU59BJ0QFggmMAA&url=http://repository.ung.ac.id/get/singa/1/295/Meningkatkan-Kemampuan-Berbicara-bahasa-Inggris-dalam-Percakapan-Sehari-hari-Bagi>
- Maulana, R., Ahmad, A., Mujiburrahman, & Akbar, R. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris menggunakan E-learning bagi Anak Pekerja Pabrik Batu-Bata di Gampong Kajhu. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 61–68. <https://doi.org/10.35870/ajad.v1i2.14>
- Tamrin, A. F., & Yanti, Y. (2019). Peningkatan keterampilan bahasa Inggris masyarakat pegunungan di Desa Betao Kabupaten Sidrap. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 61–72. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1673>.